

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan yang jumlahnya kurang lebih 13.600 pulau dengan luas sekitar tiga juta km² (<https://id.wikipedia.org/wiki>). Indonesia juga disebut negara kemaritiman dikarenakan oleh luasnya lautan daripada daratan, oleh karena itu kapal merupakan salah satu sarana transportasi dan komunikasi yang dapat diandalkan untuk mewujudkan pembangunan nasional yang berwawasan nusantara. Sarana transportasi pelayaran antar pulau dapat mengembangkan perdagangan, mobilitas penduduk dan sebagai sarana komunikasi.

Mengingat akan pentingnya transportasi laut di masa kini dan masa-masa yang akan datang, maka kapal-kapal yang dioperasikan harus memenuhi standarisasi layak laut yang disertai pula pengawakan oleh sumber daya manusia yang terampil dan kecakapan yang baik, serta didukung oleh peralatan *safety* yang memadai. Salah satu masalah *safety* tersebut diatas adalah pemadaman kebakaran (*fire fighting*). Oleh karena itu pengetahuan manusia tentang pencegahan akibat terjadinya kebakaran diatas kapal dituntut untuk semakin berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi transportasi laut, mengingat kebakaran tersebut akan mengakibatkan kerugian material maupun kerugian jiwa. Dari hasil analisa statistik IMO menunjukkan sekitar 80% dari kecelakaan pelayaran disebabkan oleh kesalahan manusia (<https://imo-official.org>), hal ini dibenarkan pula oleh data perkumpulan untuk perlindungan dan ganti rugi P&I Club. Sebagai contoh terjadinya kebakaran diatas kapal kami yang disebabkan kurang terampil menggunakan alat-alat pemadam kebakaran.

Oleh karena itu IMO membuat peraturan-peraturan Internasional untuk mencegah terjadinya musibah dilaut yang dituangkan dalam *SOLAS'74 consolidated 2004*. Dan untuk peningkatan sumber daya manusia dalam mencegah musibah dilaut, dituangkan dalam *STCW'78* amandemen 95 yang semua aturan-aturannya telah diratifikasi oleh Anggota Pemerintah masing-masing Negara dalam satu wadah *ISM Code*.

Kepanikan adalah suatu hal yang alami disaat menghadapi musibah atau bencana, namun kesemuanya itu bisa teratasi dengan baik dan sistematis bila SDM dan peralatan saling menunjang.

Dasar dari keberhasilan suatu usaha untuk mencegah terjadinya kebakaran di laut harus ditunjang oleh 2 unsur yaitu manusia yang terampil dan kecakapan yang baik, cekatan dan kelayakan alat-alat pemadam kebakaran diatas kapal. Dari kedua unsur tersebut, apabila

terpenuhi sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan maka resiko terjadinya kebakaran dapat teratasi, paling tidak dapat mengurangi jumlah korban jiwa di laut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari pengalaman dan pengamatan selama penulis praktek diatas kapal KM.TRIFOSA bahwa timbulnya permasalahan, baik langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apa sajakah alat yang diperlukan untuk memadamkan api diatas kapal dan bagaimana cara penggunaannya?
2. Bagaimana cara memadamkan api berdasarkan penyebab kebakaran?
3. Bagaimanaprosedur pencegahan dan penanggulangan bila terjadi bahaya kebakaran di KM.TRIFOSA milik PT. Sultra Lestari Lines (PT.SLL)?
 - a. Prosedur pencegahan dan yang bertanggung jawab?
 - b. Prosedur penanggulangan dan yang bertanggung jawab?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Pada saat melaksanakan Praktek Laut (Prala), penulis akan membandingkan antara teori-teori, studi kepustakaan dan dokumen yang ada di *manual book* (buku operasional manual) dengan keadaan di lapangan kerja yang sebenarnya. Sehingga penulisan karya tulis ini bertujuan sebagai berikut:

- a) Sebagai upaya untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang terjadi dalam upaya meningkatkan latihan keadaan darurat kebakaran.
- b) Sebagai upaya untuk mengetahui sarana / prasarana meninggalkan kapal dan pelatihan alat-alat keselamatan.

- c) Sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar efisiensi maksimum yang dapat dicapai dalam peningkatan operasional kapal melalui latihan alat-alat keselamatan.
- d) Serta menghilangkan perasaan panik atau cemas pada saat terjadi keadaan darurat khususnya kebakaran diatas kapal.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Dunia Akademik

- 1) Sebagai pembanding alat keselamatan khususnya prosedur mengenai sistem pencegahan kebakaran diatas kapal.
- 2) Sebagai penambahan ilmu pengetahuan untuk dosen, staf, karyawan/i di STIMART “AMNI” Semarang.
- 3) Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi senior, satu angkatan dan juga junior.

b. Bagi Dunia Praktisi

1) Untuk kapal KM.TRIFOSA

- a. Menciptakan pelayaran yang efektif dan efisien.
- b. Mengurangi tingkat kecelakaan di kapal.
- c. Mempermudah para crew dalam menganalisi alat – alat keselamatan yang ada diatas kapal.

1) Untuk awak kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait di atas kapal tentang bagaimana prosedur dan cara pencegahan kebakaran bila terjadi bahaya kebakaran yang dapat membahayakan keselamatan awak kapal.

2) Untuk perusahaan (PT. Sultra lestari lines)

- a. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan tentang pentingnya alat keselamatan bagi suatu kapal untuk keselamatan pelayaran.
- b. Untuk menunjang Sumber Daya Manusia (SDM) perusahaan guna mencapai tujuan yang di harapkan.
- c. Perusahaan memberikan kesempatan bagi taruna/cadetnya untuk menerapkan pengetahuan tentang standar keselamatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penyusunan Karya Tulis ini dibagi dalam V bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu dengan yang lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan Karya Tulis ini. Sistematika tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang penulisan karya tulis ini, Rumusan masalah, Tujuan penulisan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab Tinjauan Pustaka ini akan dibahas mengenai teori yang berhubungan dengan penulisan karya tulis ini, yang didapatkan dari penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Pada bab Metodologi ini akan dibahas mengenai gambaran umum kapal serta visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan Pembahasan kali ini akan dilakukan suatu pembahasan mendalam mengenai analisa yang dilakukan serta penyelesaian permasalahan dari karya tulis ini serta hasil akhir yang diperoleh dari pengerjaan karya tulis kali.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab Penutup ini akan berisi mengenai kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian yang dilakukan baik secara teknis maupun ekonomis.